

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh standar kecantikan yang dikonstruksi dimasyarakat, yang hanya menilai kecantikan dari luar (*outer beauty*) dan merupakan kecantikan dari dalam (*inner beauty*) yang menyebabkan banyak wanita khususnya mahasiswi berlomba-lomba menjadi cantik sesuai dengan standar yang dikonstruksi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menemukan dan menjelaskan motif, pengalaman dan makna dalam penerapan *inner beauty* sebagai standar pemutus standar kecantikan fisik bagi mahasiswa Universitas Garut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan paradigma konstruktivistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, studi pustaka dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang mahasiswi di lingkungan Universitas Garut dan tiga orang narasumber yang telah peneliti pilih. Pengambilan informan yang dilakukan melalui purposive sampling. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif dari penerapan *inner beauty* sebagai standar pemutus standar kecantikan fisik bagi mahasiswi terbagi menjadi dua yakni motif untuk dan motif karena. Motif untuk ini berfokus pada tujuan, yang mana saat seseorang melakukan suatu tindakan yang bertujuan untuk mencapai suatu sedangkan motif karena berfokus pada alasan dan sebab dari seseorang itu melakukan sesuatu hal. Mahasiswa menerapkan *inner beauty* yaitu untuk bisa percaya diri, untuk bisa hidup tenang dan aman, dan untuk mendapatkan keadilan bagi semua wanita. Motif karena yaitu karena *inner beauty* itu dianggap penting, karena akan lebih menarik dan asyik, karena masih banyak yang kurang percaya diri. Pengalaman merupakan kata dasar dari “alami” yang memiliki arti mengalami, menempuh, mengarungi, menghadapi, dan merasakan yang mana pengalaman ini bermaksudkan suatu peristiwa yang terjadi dan disadari dalam keadaan sadar oleh tubuh manusia. Mahasiswi menerapkan *inner beauty* memiliki pengalaman bisa menjadi bangga dengan diri sendiri, bisa menjadi semakin percaya diri dan bisa membuat orang tertarik. Makna merupakan proses dari pengalaman empiris ke makna esensi objek yang muncul dalam kesadaran bersatu dengan objek itu sendiri, untuk menghasilkan makna. Mahasiswi memaknai *inner beauty* sebagai kecantikan yang muncul dalam diri, sebagai kebaikan yang muncul dari hati serta dimaknai sebagai sifat yang baik serta kepribadian yang baik.

Kata Kunci : Fenomenologi, Inner Beauty, Kecantikan, Outer Beauty

ABSTRACT

This research is motivated by beauty standards that are constructed in society. This research is motivated by beauty standards that are constructed in society, which only assesses beauty from the outside (outer beauty) and forgets beauty from the inside (inner beauty) which causes many women, especially female students, to compete to be beautiful according to the standards that are constructed by society. The purpose of this study is to find and explain motives, experiences and meanings in the application of inner beauty as a standard for breaking physical beauty standards for Garut University students.

This research uses qualitative methods and uses a constructivistic paradigm. The data collection techniques used were in-depth interviews, participant observation, study and documentation. The informants in this study amounted to five female students at Garut University and three resource persons who had been selected by researchers. The retrieval of informants is carried out through purposive sampling. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, conclusions.

The results of this study show that the motive for the application of inner beauty as a standard for breaking physical beauty standards for female students is divided into two, namely the motive for and the motive because. The motive for this focuses on the goal, which is when a person performs an action that aims to achieve something while the motive because it focuses on the reason and cause of the person doing something. Students apply inner beauty to be confident, to be able to live calmly and safely, and to get justice for all women. The motive because it is because the inner beauty is considered important, because it will be more interesting and fun, because there are still many who lack confidence. Experience is the basic word of "natural" which means experiencing, traveling, wading, facing, and feeling which this experience refers to an event that occurs and is realized in a conscious state by the human body. Students applying inner beauty have the experience of being proud of themselves, can become more confident and can make people interested. Meaning is the process from empirical experience to the meaning of the essence that arises in consciousness uniting with the object itself, to produce meaning. Students interpret inner beauty as beauty that appears in themselves, as goodness that arises from the heart and is interpreted as a good nature and good personality.

Keywords : Phenomenology, Inner Beauty, Beauty, Outer Beauty